


## Rencana Pembelajaran Semester Semester Learning Plan

	<b>INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER (ITS)</b> <b>SDKB</b>					<b>Kode Dokumen- Document Code</b>
<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</b> <b>SEMESTER LEARNING PLAN</b>						
<b>MATA KULIAH (MK) -Course</b>	<b>KODE-Code</b>	<b>Rumpun MK-Course Group</b>	<b>BOBOT (sks) -Weight</b>		<b>SEMESTER</b>	<b>Tgl Penyusunan -Date</b>
<b>Kebudayaan dan Kebangsaan</b>	UG234919	SKPB	2	2	3 atau 4	22 Juli 2023
<b>PENGESAHAN- AUTHORIZATION</b>	<b>Dosen Pengembang RPS - Developer</b>		<b>Koordinator RMK- Coordinator</b>		<b>Ka SKPB</b>	
	Dra. Enie Hendrajati, M.Pd. Dra. Siti Zahrok, M.Pd. Eka Dian Savitri, S.Hum., M.A. Ratna Rintaningrum, S.S., M.Ed., Ph.D Hermanto, S.S., M.Pd. Dra. Ni Wayan Suarmini, M.Sc. Aurelius Ratu, S.S., M.Hum. Banu Prasetyo, S.Fil., M.Phil. Drs. Moh. Saifulloh, M. Fil. Drs. Zainul Muhibbin, M.Fil.I		Ratna Rintaningrum, S.S., M.Ed., Ph.D		Dr. Didik Khusnul Arif, M.Si.	
<b>Capaian Pembelajaran Learning Outcome</b>	<b>CPL-ITS yang dibebankan pada MK - PLO Charged to the Course</b>					
CPL 1 Sikap	Mampu menunjukkan sikap dan karakter yang mencerminkan: ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, etika dan integritas, berbudi pekerti luhur, peka dan peduli terhadap masalah sosial dan lingkungan, menghargai perbedaan budaya dan kemajemukan, menjunjung tinggi penegakan hukum mendahulukan kepentingan bangsa dan masyarakat luas, melalui kreatifitas dan inovasi, eksekusi, kepemimpinan yang kuat, sinergi, dan potensi lain yang dimiliki untuk mencapai hasil yang maksimal.					

		<i>Able to demonstrate attitudes and characters that reflect: being pious to God Almighty, having ethics and integrity, virtuous character, sensitive and concerned with social and environmental issues, respecting cultural differences and pluralism, upholding law enforcement, prioritizing the interests of the nation and the wider community, through creativity and innovation, excellence, strong leadership, synergy, and other potentials to achieve maximum results.</i>
	CPL 3 Keterampilan Umum	<p>Mampu mengelola pembelajaran diri sendiri, dan mengembangkan diri sebagai pribadi pembelajar sepanjang hayat untuk bersaing di tingkat nasional, maupun internasional, dalam rangka berkontribusi nyata untuk menyelesaikan masalah dengan mengimplementasikan teknologi informasi dan komunikasi dan memperhatikan prinsip keberlanjutan serta memahami kewirausahaan berbasis teknologi.</p> <p><i>Able to manage self-learning and develop oneself as a lifelong learner to compete at national and international levels, in order to make a real contribution to solving problems by implementing information and communication technology and paying attention to sustainability principles and understanding technology-based entrepreneurship.</i></p>
	<b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) – Course Learning Outcomes (CLO)</b>	
	CP MK 1	<p>Mahasiswa mampu menerapkan penggunaan fungsi-fungsi bahasa dalam konteks budaya sehari-hari, budaya akademik, dan komunikasi antarbudaya sebagai perwujudan dari praktik budaya</p> <p><i>Students are able to apply the use of functional linguistics in the context of daily use, academic culture, and intercultural communication as an implementation of cultural practices.</i></p>
	CP MK 2	<p>Mahasiswa mampu memahami dan memberikan analisa atas permasalahan aktual masyarakat berdasarkan konsep kebangsaan untuk mewujudkan persatuan</p> <p><i>Students are able to understand and analyze problems in society employing nationality concept-based in order to create unity.</i></p>
	CP MK 3	<p>Mahasiswa mampu menyajikan hasil penelaahan konseptual dan/atau empiris terkait esensi dan urgensi nilai spiritualitas, nilai budaya bangsa, dan nilai kebangsaan sebagai salah satu determinan dalam pembangunan bangsa yang berkarakter</p> <p><i>Students are able to present the results of conceptual and/or empirical studies related to the essence and urgency of spiritual values, national cultural values, and national values as one of the determinants in establishing character nation</i></p>
	CP MK 4	<p>Mahasiswa mampu mengintegrasikan pengetahuan kebahasaan, nilai-nilai kebudayaan, nilai-nilai spiritualitas, dan nilai-nilai kebangsaan dalam konteks keIndonesiaan dalam penerapan kehidupan sehari-hari sebagai perwujudan dari bentuk pembelajaran sepanjang hayat.</p> <p><i>Students are able to integrate linguistics knowledge, cultural values, spiritual values, and national values in the</i></p>

*Indonesian context in everyday life as a manifestation of lifelong learning.*

**Peta CPL – CP  
MK  
Map of PLO - CLO**

*Tuliskan peta matriks antara CPL dengan CPMK (Sub CP MK)  
PLO-CLO Matrix*

	<b>S</b>	<b>KU</b>
CPMK 1	√	√
CPMK 2	√	√
CPMK 3	√	√
CPMK 4	√	√

**Catatan: CPL digunakan SN Dikti**

**Diskripsi Singkat  
MK  
Course Description**

Pendidikan Wawasan Kebudayaan dan Kebangsaan memiliki peran yang sangat penting dalam membangun karakter bangsa dan identitas nasional untuk mempertahankan persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia. Menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat di era globalisasi, mahasiswa sebagai bagian dari bangsa Indonesia, generasi penerus bangsa dan agen perubahan memiliki tugas dan tanggung jawab untuk menjaga jiwa nasionalisme dan patriotism dengan menjunjung tinggi martabat bangsa Indonesia yang berbudaya, berbangsa, beragama, dan berbahasa satu Bahasa Indonesia. Menyadari akan keragaman bahasa, budaya, agama, ras, dan suku di Indonesia yang menyebar dari Sabang sampai Merauke, mata kuliah Kebudayaan dan Kebangsaan dirancang untuk membantu mahasiswa dalam mengembangkan rasa cinta dan bangga terhadap budaya dan bangsa Indonesia. Kuliah ini akan memberikan mahasiswa pengalaman untuk menerapkan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan identitas nasional dan nilai-nilai keagamaan dalam hubungannya dengan kebudayaan dan kebangsaan yang terintegrasi dalam dunia akademik dan kehidupan sehari-hari di masyarakat. Mahasiswa akan mempelajari materi tentang fungsi dan peran bahasa, gegar budaya, membangun budaya akademik, komunikasi antar budaya, Pancasila sebagai Jati Diri dan Identitas Nasional, Negara dalam ranah Konstitusi, Demokrasi, dan Nasionalisme, hubungan Etika Pancasila dan Warga Negara, Isu-isu Sosial, Politik, dan Agama, serta nilai-nilai keagamaan seperti memahami relasi manusia dengan Tuhan untuk melahirkan generasi religious, relasi manusia dengan sesama manusia untuk mewujudkan jiwa humanis, dan relasi manusia dengan lingkungannya untuk membangun kepedulian dan kedamaian.

Metode pembelajaran dilaksanakan secara perkuliahan, diskusi interaktif, studi kasus, dan mini proyek menerapkan nilai-nilai luhur kebudayaan dan kebangsaan dalam membentuk karakter bangsa. Sehingga di akhir perkuliahan mahasiswa mampu beradaptasi dengan baik dan secara competitive mampu berpartisipasi aktif dalam keragaman kehidupan masyarakat modern dan masyarakat global dengan tetap memegang teguh sebagai manusia berbudaya Indonesia, berakhlak mulia, dan berbudi pekerti yang luhur.

*Education on Cultural and National Insights plays a very important role in building national character and national identity to maintain the unity and integrity of the nation of Indonesia. Since the rapid development of science and technology in the era of globalization, students as part of the*

	<p><i>Indonesian nation, the nation's next generation and agents of change have the duty and responsibility to maintain a spirit of nationalism and patriotism by upholding the dignity of the Indonesian people who are cultured, have a nation, religion, and speak one Indonesian language. Recognizing the diversity of languages, cultures, religions, races and tribes in Indonesia that spread from Sabang to Merauke, the Culture and Nationality course is designed to help students develop a sense of love and pride for Indonesian culture and nation. This lecture will give students experience in implementing Pancasila values as the basis of the state and national identity and religious values in relation to culture and nationality that are integrated in the academic world and daily life in society. Students will learn material on the function and role of language, culture shock, building an academic culture, intercultural communication, the educational urgency of Pancasila as the basis of the Republic of Indonesia, Pancasila in the history of the Indonesian nation, the function of Pancasila as a philosophy, state ideology, and ethical system, the role of Pancasila as a basic value in the development of science and technology, as well as religious values such as understanding human relations with God to create religious generations, relation between human beings to create a humanist spirit, and human relations with their environment to build care and peace.</i></p> <p><i>Learning methods are carried out in lectures, interactive discussions, case studies, and mini-projects applying noble cultural and national values in shaping the nation's character. At the end of lectures, students are expected to be able to adapt well and competitively and be able to actively participate in the diversity of modern society and global society while still holding up as human beings with Indonesian culture and noble character.</i></p>
<p><b>Bahan Kajian:</b> Materi pembelajaran <i>Study Materials</i></p>	<p>Pengertian bahasa , Fungsi-fungsi Bahasa, Peran Bahasa Indonesia  Pengertian budaya, Relasi bahasa dan budaya, Produk-produk budaya, Mengenal karya sastra dan seni budaya Indonesia  Culture Shock, Efek Culture shock, Cara mengatasi culture shock  Critical Thinking skills  Developing positive behaviour  Reducing negative behaviour  Mengapa mempelajari komunikasi antarbudaya  Pengertian komunikasi antarbudaya  Karakteristik komunikasi antarbudaya  Ketrampilan komunikasi antarbudaya</p> <p>Pancasila sebagai Jati Diri dan Identitas Nasional  Negara: Konstitusi, Demokrasi, dan Nasionalisme  Hubungan Etika Pancasila dan Warga Negara  Isu-isu Sosial, Politik, dan Agama</p> <p>Manusia dan Spiritualitas  Peran Agama dalam Membangun Kebudayaan  Kontribusi Agama dalam Membentuk Nilai-nilai Kebangsaan  Agama Mewujudkan Persatuan dalam Keberagaman  Moderasi Beragama sebagai Dasar Membangun Perdamaian</p>

<b>Pustaka References</b>	<b>Utama - Main :</b>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ibrahim, A.S., Susanto, G., Taufiqurrahman, F., Wahyuni, L. (2021). Antropologi Linguistik. PT Revika Aditaman, Bandung</li> <li>2. Rokhman, F. and Surahmat (2020). Linguistik Disruptif. Pendekatan Kekinian Memahami Perkembangan Bahasa. PT Bumi Aksara, Jakarta.</li> <li>3. Hogue Ann, Oshima Alice, "Introduction to Academic Writing", Longman,1997</li> <li>4. Johnston Susan S, Zukowski Jean/Faust, "Steps to Academic Reading," Heinle, Canada, 2002</li> <li>5. Halliday, M.K. dan Hasan, R. (1991). Language, Context, and Text: Aspect of Language in a Social-Semiotic Perspective. Melbourne: Oxford University Press.</li> <li>6. Krasner, I. (1999). The role of culture in language teaching. Dialog on Language Instruction, 13(1-2), 79-88.</li> <li>7. Kramsch, C. (1998). Ianguage and culture, Oxford University Press,Oxford</li> <li>8. Jiang, W. (2000). The relationship between culture and language. ELT Journal, 54(4), 328--334.</li> <li>9. Ann C. W. and McVeigh, J. (2011). Tips for teaching culture: Practical Approach to Intercultural Communication, Pearson Longman, New York</li> <li>10. Shoelhi, M. (2015). Komunikasi Lintas Budaya dalam Dinamika Komunikasi Internasional. Simbiosis Rekatama Media, Bandung</li> <li>11. Mulyana, D. (2011). Komunikasi Antar Budaya, Widya PT Remaja Rosdakarya, Bandung</li> <li>12. Wibisono, J. (2019). Bahasa dan KeIndonesiaan Kita. <a href="https://gatholotjo.com/2012/10/28/bahasa-dan-keindonesiaan-kita-oleh-joss-wibisono/diakses">https:// https://gatholotjo.com/2012/10/28/bahasa-dan-keindonesiaan-kita-oleh-joss-wibisono/diakses</a> 24 Juli 2023.</li> <li>13. Hague Ann, "First Steps in Academic Writing," Addison Wesley Publishing Company, 1996</li> <li>14. Sihabudin, A. (2011). Komunikasi Antarbudaya, PT Bumi Aksara, Jakarta.</li> <li>15. Godwin, J. (2014). Planning Your Essay. 2<sup>nd</sup> ed. Basingstoke: Palgrave-MacMillan</li> <li>16. University of Leicester. (2012). Writing Essays. Available from</li> <li>17. Cooper, H. and Shoolbred, M. (2016). Where's your argument? London: Palgrave.</li> <li>18. Anderson, L.W., Krathwohl, D.R. 2001. A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assesing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educatioanl Objectives. New York: Addison Wesley Longman, Inc.</li> <li>19. Richard J.C. &amp; Renandya W. 2010. Methodology in Language Teaching, Cambridge: Cambridge University Press</li> <li>20. Kemenristekdikti. 2016. <i>Pendidikan Pancasila Untuk Perguruan Tinggi</i>. Jakarta: Dirjen Belmawa Kementerian Dikti</li> <li>21. Imarah, Muhammad, Agama dan Pluralitas: Perbedaan dan Kemajemukan dalam Bingkai Persatuan, Jakarta, Gema Insani, 1999</li> <li>22. Geetz, Clifford, diterjemahkan Hardiman, Budi, Kebudayaan dan Agama, Yogyakarta, Kanisius, 1992</li> <li>23. Prababari, Musafir, Agama dan Integrasi Kebangsaan, Jakarta, Ombak Pustaka Kita, 2018</li> <li>24. Wahid, Abdurrahman, Pergulatan Negara, Agama da Kebudayaan, Jakarta, Desantara,2001</li> </ol>
	<b>Pendukung - Supporting:</b>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hague Ann, "First Steps in Academic Writing," Addison Wesley Publishing Company, 1996</li> </ol>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Bahar, Saafroedin (ed). 1992. Risalah Sidang Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI): Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) 29 Mei – 19 Agustus 1945. Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.</li> <li>3. Bertens, Kees. 2004. Etika. Jakarta: Gramedia.</li> <li>4. Kattsof, Louis O. 1992. Pengantar Filsafat. Yogyakarta: Tiara Wacana.</li> <li>5. Latif, Yudi. 2011. Negara Paripurna, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.</li> <li>6. Latif, Yudi. 2018. Wawasan Pancasila: Bintang Penuntun Untuk Pembudayaan. Jakarta: Mizan.</li> <li>7. Magnis-Suseno, Franz. 2006. Etika Politik: Prinsip-prinsip Moral Dasar Kenegaraan Modern. Jakarta: Penerbit Gramedia Pustaka Utama.</li> <li>8. Sukarno. 2001. Tjamkan Pancasila Dasar Falsafah Negara. Jakarta: Panitia Nasional Peringatan Lahirnya Pancasila 1 Juni 1945 – 1 Juni 1964.</li> <li>9. Soedarso. 2014. Filsafat Pancasila Identitas Indonesia. Surabaya: Pustaka Radja.</li> <li>10. Dirjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemenristekdikti, Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi, Jakarta, Dirjen Belmawa, 2016.</li> <li>11. Dirjen Pendais, Kementerian Agama RI, Moderasi beragama, e-book, Jakarta, 2021</li> <li>12. Syam, Nur, Demi Agama, Nusa dan Bangsa, Jakarta, Prenada Media, 2019</li> <li>13. Abdulloh, Amin, Agama dan Pluralitas Budaya Lokal, Yoyakarta, UMS Press, 2003</li> <li>14. Majid, Nur Choliz, Agama dan Dialog antar Peradaban, Jakarta, Dian Rakyat, 211</li> <li>15. Hidayat, Komaruddin, Agama untuk Peradaban, Membumikan Etos Agama dalam Kehidupan, Jakarta, Alfabet, 2019</li> </ol>						
<b>Dosen Pengampu Instructors</b>	Tim Dosen Kebudayaan dan Kebangsaan						
<b>Matakuliah syarat Pre-required subject</b>	Tidak ada - <i>Nothing</i>						
Mg Ke- meetin g	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub- CPMK) <i>Learning outcome</i>	Penilaian - <i>Assessment</i>		Bantuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; <i>Learning methos-time</i> [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran <i>References</i>  [Pustaka]	Bobot Penilaian <i>weight</i> (%)
		Indikator - <i>indicators</i>	Kriteria & Bentuk <i>Criteria &amp; Format</i>				
(1)	(2)	(3)	(4)	Tatap Muka/Luring (5)	Daring (6)	(7)	(8)
1	CPMK 1: Mahasiswa mampu menerapkan penggunaan fungsi-fungsi bahasa dalam konteks budaya, baik budaya sehari-hari, budaya akademik, dan komunikasi antarbudaya	<b>Indikator</b> Mampu mengidentifikasi dan menggunakan fungsi-fungsi bahasa dengan memberikan contoh-contoh baik secara lisan	<b>Instrument Penilaian</b> <b>Rubrik</b>  <b>Nontes</b> <b>Unjuk kerja</b>	<b>Bentuk:</b> Kuliah <b>Metode</b> Diskusi Interaktif [(TM: 2 minggu x (2sks x 50 menit)]	<b>myITS classroom</b>  <b>Form tugas disematkan melalui myITS</b>	<b>Materi Pembelajaran</b> Pengertian bahasa Fungsi bahasa Peran bahasa Indonesia	<b>5%</b>

	<p>sebagai perwujudan dari praktik budaya</p> <p><i>Students are able to apply the use of functional linguistics as an implementation of cultural practices</i></p>	<p>maupun tertulis.</p> <p>Able to identify and use language functions by providing examples both orally and in writing.</p>	<p><b>- Project: Tugas kelompok (Functional Linguistics Report:</b> menjelaskan fungsi-fungsi bahasa beserta contohnya dalam bentuk text summary/note taking: list, column, mind mapping)</p>	<p><b>Pembelajaran Mandiri:</b> [(BM: 2 minggu x (2sks x 60 menit)]</p> <p><b>Pembelajaran Terstruktur:</b> [(PT: 2 minggu x (2sks x 60 menit)]</p>	<p>classroom</p>		
2		<p><b>Indikator</b></p> <p>Mampu mengidentifikasi produk budaya dari daerah masing-masing di Indonesia baik secara tertulis maupun lisan, dan mendemonstrasikan produk budaya tersebut di dalam kelas sebagai bentuk praktik budaya.</p> <p>Able to identify cultural products from each region in Indonesia both in writing and orally, and demonstrate these cultural products in class as a form of cultural practice</p>	<p><b>Instrumen Penilaian</b></p> <p><b>Rubrik</b></p> <p><b>Nontes</b></p> <p><b>Unjuk kerja</b></p> <p><b>Kognitif: Tugas kelompok (Cultural Activities Report:</b> menyebutkan dan menjelaskan produk budaya serta mendemonstrasikan produk budaya Indonesia di depan kelas)</p>		<p>myITS classroom</p> <p><b>Form tugas disematkan melalui myITS classroom</b></p>	<p><b>Materi Pembelajaran</b></p> <p>Pengertian budaya</p> <p>Hubungan budaya dan bahasa</p> <p>Produk-produk budaya</p> <p>Macam-macam karya sastra Indonesia</p>	5%
3		<p><b>Indikator</b></p> <p>Mampu mengembangkan gagasan/ide bagaimana mengatasi gegar budaya dengan menerapkan prinsip-prinsip fungsi</p>	<p><b>Instrumen Penilaian</b></p> <p><b>Rubrik</b></p> <p><b>Nontes</b></p> <p><b>Unjuk kerja</b></p>		<p>myITS classroom</p> <p><b>Form tugas disematkan melalui myITS</b></p>	<p><b>Materi Pembelajaran</b></p> <p>Culture Shock, Efek Culture shock, Cara mengatasi culture shock</p>	7.5%

		<p>bahasa</p> <p>Able to develop ideas on how to overcome culture shock by applying the principles of language function</p>	<p><b>Case study: Handling Culture Shock</b> (Mahasiswa menjelaskan culture shock yang pernah dialami baik dalam dunia akademik maupun nonakademik, dan bagaimana mengatasinya. Buat dalam bentuk text summary atau tabel)</p>		<p><b>classroom</b></p>		
4		<p><b>Indikator</b> Mahasiswa mampu menerapkan budaya akademik dalam bentuk pengembangan gagasan/ide tertulis maupun lisan.</p> <p>Students are able to apply academic culture in the form of developing written and oral ideas.</p>	<p><b>Instrumen Penilaian</b></p> <p><b>Rubrik</b></p> <p><b>Nontes</b> <b>Unjuk kerja</b> <b>Project: Establishing Academic Culture</b> <b>Report:</b> Tugas kelompok Mahasiswa memilih salah satu dari tema berikut ini:</p> <p>1. Menulis gagasan/ide tentang contoh positive behaviour dalam membangun budaya akademik dan bagaimana cara mempertahankannya, dan</p>		<p><b>myITS classroom</b></p> <p><b>Form tugas disematkan melalui myITS classroom</b></p>	<p><b>Materi Pembelajaran</b> Critical Thinking skills Developing positive behaviour Reducing negative behaviour</p>	7.5%



			mempresentasikannya dengan kelompoknya di dalam kelas. (non formal) 2. Menulis gagasan/ide tentang contoh negative behaviour dalam dunia akademik, dan bagaimana cara menghindarinya/memimalkannya, dan mempresentasikannya dengan kelompoknya di dalam kelas. (non formal)				
5		<p><b>Indikator</b></p> <p>Mahasiswa mampu mendemonstrasikan fungsi bahasa untuk melakukan komunikasi antar budaya (intercultural communication).</p> <p>Students are able to demonstrate the function of language for intercultural communication.</p>	<p><b>Instrumen Penilaian</b></p> <p><b>Nontes</b> <b>Observasi</b> <b>Sikap</b></p>		-	<p><b>Materi Pembelajaran</b></p> <p>-Pentingnya komunikasi antarbudaya -Pengertian komunikasi antarbudaya -Karakteristik komunikasi antarbudaya - Ketrampilan komunikasi antarbudaya</p>	<b>0%</b>
6	<b>CPMK 2:</b> Mahasiswa mampu memahami dan memberikan analisa atas permasalahan	<p><b>Indikator</b></p> <p>Ketepatan dalam menjelaskan konsep</p>	<p><b>Instrumen Penilaian:</b></p> <p>Rubrik</p>	<p>TM = 100 menit PT = 120 menit BM = 120 menit</p>	-	<p><b>Materi Pembelajaran:</b></p>	<b>0%</b>

	<p>aktual masyarakat berdasarkan konsep kebangsaan untuk mewujudkan persatuan</p> <p><i>Capable of comprehending and providing an analysis of social issues through the lens of nationality, aiming to foster cohesion and solidarity.</i></p>	<p>Identitas Nasional dalam tinjauan sejarah bangsa Indonesia</p> <p>Accuracy in explaining the concept of National Identity in reviewing the history of the Indonesian nation</p>	<p><b>Teknik Nontes:</b> Observasi (Sikap)</p>			<p>Pancasila sebagai Jati Diri dan Identitas Nasional.</p>	
7		<p><b>Indikator</b> -Ketepatan dalam menjelaskan pentingnya konstitusi, sistem demokrasi bagi suatu Negara multikultural.</p> <p>Accuracy in explaining the concept of National Identity in reviewing the history of the Indonesian nation</p>	<p><b>Instrumen Penilaian:</b> Rubrik</p> <p><b>Teknik Nontes:</b> Observasi (Sikap)</p>	<p>TM = 100 menit PT = 120 menit BM = 120 menit</p>		<p><b>Materi Pembelajaran:</b></p> <p>Negara: Konstitusi, Demokrasi, dan Nasionalisme</p>	0%
8		<p><b>Indikator</b> -Ketepatan dalam menjelaskan hubungan etika pancasila dan tindakan warga negara dalam bernegara.</p> <p>Accuracy in explaining the relationship between Pancasila ethics and citizens' actions in the state.</p>	<p><b>Instrumen Penilaian:</b> Rubrik</p> <p><b>Teknik Nontes:</b> Observasi (Sikap) Unjuk Kerja (Tugas)</p>	<p>TM = 100 menit PT = 120 menit BM = 120 menit</p>		<p><b>Materi Pembelajaran:</b></p> <p>Hubungan Etika Pancasila dan Warga Negara</p>	5%

9		<p><b>Indikator</b> -Ketepatan dalam merumuskan permasalahan aktual isu-isu sosial, politik, dan agama.</p> <p>Accuracy in formulating actual problems on social, political and religious issues.</p>	<p><b>Instrumen Penilaian:</b> Rubrik</p> <p><b>Teknik Nontes:</b> Observasi (Sikap) Unjuk Kerja (Tugas)</p>	<p>TM = 100 menit PT = 120 menit BM = 120 menit</p>		<p><b>Materi Pembelajaran:</b></p> <p>Isu-isu Sosial, Politik, dan Agama</p>	10%
10		<p><b>Indikator</b> Ketepatan menjelaskan dan memberikan solusi alternatif atas studi kasus yang diangkat.</p> <p>Accuracy in explaining and providing alternative solutions to the case studies raised.</p>	<p><b>Instrumen Penilaian:</b> Rubrik</p> <p><b>Teknik Nontes:</b> Observasi (Sikap) Unjuk Kerja (Tugas)</p>			<p><b>Materi Pembelajaran:</b></p> <p>Tugas (makalah, paper, studi kasus)</p>	10%
11	<p><b>CPMK 3:</b> Mahasiswa mampu menyajikan hasil penelaahan konseptual dan/atau empiris terkait esensi dan urgensi nilai spiritualitas, nilai budaya, dan nilai kebangsaan sebagai salah satu determinan dalam pembangunan bangsa yang berkarakter</p> <p>Students are able to present the results of conceptual</p>	<p><b>Indikator</b> Ketepatan menjelaskan urgensi spiritualitas bagi manusia dan penerapannya dalam kehidupan.</p> <p>Accuracy explains the urgency of spirituality for humans and its application in life</p>	<p><b>Instrument Penilaian Rubrik</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kualitas hasil tugas</li> <li>• Presentasi hasil tugas</li> <li>• Keaktifan dalam Diskusi</li> <li>• Kebenaran solusi studi kasus yang diangkat</li> </ul>	<p>TM = 100 menit PT = 120 menit BM = 120 menit</p>		<p><b>Materi Pembelajaran:</b></p> <p>Manusia dan Spiritualitas</p>	5%

	and/or empirical studies related to the essence and urgency of spiritual values, cultural values and national values as one of the determinants of building a nation with character.					
12-13	<p><b>Indikator</b> Ketepatan menjelaskan Relasi agama dan kebudayaan dan penerapan Nilai-nilai Etika agama dalam kebudayaan Accuracy in explaining the relationship between religion and culture and the application of religious ethical values in culture</p> <p>Ketepatan menjelaskan agama sebagai penumbuh jiwa nasionalisme dan penerapan Nilai-nilai agama dalam jiwa kebangsaan The accuracy of explaining religion as fostering the spirit of nationalism and the application of religious values in the national spirit</p>	<p><b>Instrument Penilaian Rubrik</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kualitas hasil tugas</li> <li>• Presentasi hasil tugas</li> <li>• Keaktifan dalam Diskusi</li> <li>• Kebenaran solusi studi kasus yang diangkat</li> </ul>	<p>TM = 2x100 menit PT = 2x120 menit BM = 2x120 menit</p>		<p><b>Materi Pembelajaran:</b></p> <p>Peran Agama dalam Membangun Kebudayaan</p> <p>Kontribusi Agama dalam Membentuk Nilai-nilai Kebangsaan</p>	<b>10%</b>

	<p>Ketepatan menjelaskan dan memberikan solusi alternatif atas studi kasus yang diangkat</p> <p>Accuracy in explaining and providing alternative solutions to the case studies raised</p>					
14-15	<p><b>Indikator</b></p> <p>Ketepatan menjelaskan Keberagaman/Kemajemukan sebagai sebuah keniscayaan dan penerapan sikap Toleran sebagai perwujudan kerukunan umat beragama</p> <p>Accuracy in explaining diversity/pluralism as a necessity and implementing a tolerant attitude as a manifestation of religious harmony</p> <p>Ketepatan menjelaskan Prinsip-prinsip moderasi beragama dan dapat menerapkan sikap moderat demi terwujudnya keddudukan yang damai</p>	<p><b>Instrument Penilaian</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kualitas hasil tugas</li> <li>• Presentasi hasil tugas</li> <li>• Keaktifan dalam Diskusi</li> <li>• Kebenaran solusi studi kasus yang diangkat</li> </ul>	<p>TM = 2x100 menit PT = 2x120 menit BM = 2x120 menit</p>		<p><b>Materi Pembelajaran:</b></p> <p>Agama Mewujudkan Persatuan dalam Keberagaman</p> <p>Moderasi Beragama sebagai Dasar Membangun Perdamaian</p>	<p><b>10%</b></p>

		<p>Accuracy in explaining the principles of religious moderation and being able to apply a moderate attitude in order to realize a peaceful life</p> <p>Ketepatan menjelaskan dan memberikan solusi alternatif atas studi kasus yang diangkat</p> <p>Accuracy in explaining and providing alternative solutions to the case studies raised</p>					
16	<p><b>CPMK 4:</b> Mahasiswa mampu mengintegrasikan pengetahuan kebahasaan, nilai-nilai kebudayaan, nilai-nilai spiritualitas, dan nilai-nilai kebangsaan dalam konteks keIndonesiaan dalam penerapan kehidupan sehari-hari sebagai perwujudan dari bentuk pembelajaran sepanjang hayat.</p> <p>Students are able to integrate linguistic knowledge, cultural</p>	<p><b>Indikator:</b> Ketepatan dalam mengidentifikasi pengetahuan kebahasaan, nilai-nilai kebudayaan, nilai-nilai spiritualitas, dan nilai-nilai kebangsaan dalam penerapannya di kehidupan sehari-hari.</p> <p>Accuracy in identifying linguistic knowledge, cultural values, spiritual values,</p>	<p><b>Instrumen Penilaian</b></p> <p>Tes Bersama</p> <p><b>Teknik Tes</b> EAS</p>				25%

	values, spiritual values, and national values in the Indonesian context in the application of daily life as an embodiment of a form of lifelong learning.	and national values in their application in everyday life.					
--	---	--	--	--	--	--	--